

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada kegiatan pertanian, khususnya usahatani padi sawah. Padi merupakan salah satu komoditas strategi karena menjadi kebutuhan pokok utama masyarakat Indonesia serta berperan besar dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran penting adalah tanaman pangan, khususnya padi sawah. Padi merupakan komoditas strategis karena beras menjadi bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Padi menyumbangkan sekitar 53,3% produksi beras nasional, menjadi salah satu sektor pertanian yang paling utama dalam menjamin ketahanan pangan Negara (Badan Pusat Statistik, 2025). Selain sumber utama pangan nasional, usahatani padi sawah berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani, penyerapan tenaga kerja, serta penguatan ketahanan pangan. Salah satu komoditas pangan yang paling penting untuk pemenuhan kebutuhan adalah beras (Ariyanti et al., 2024).

Usahatani padi sawah tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi jutaan rumah tangga petani. Terdapat 27,8 juta petani yang bergantung pada sektor pertanian usahatani padi sawah sebagai sumber pendapatan dan ketahanan pangan (Badan Pusat Statistik, 2023). Sektor ini mendominasi usahatani dengan luas panen nasional 10,2 juta Ha dan produksi 30,9 juta ton beras pada tahun 2023, sektor ini telah menyumbangkan 12,53 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian dan menjadi tulang punggung ekonomi pedesaan (Kementerian Pertanian, 2024). Kegiatan usahatani padi sawah memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga melalui hasil produksi yang diperoleh petani dalam setiap musim tanam. Namun demikian, besarnya produksi padi belum selalu mencerminkan tingginya pendapatan dan kesejahteraan petani (Maulana, 2023).

Potensi sosial ekonomi usahatani padi sawah merupakan kapasitas dan peluang yang dimiliki oleh petani serta lingkungan sosial dan ekonomi yang mendukung kegiatan pengembangan usahatani padi sawah guna untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Potensi ini mencakup faktor sosial dan faktor ekonomi, faktor sosial berkaitan dengan antar individu dan lembaga masyarakat seperti, gotong royong, kelembagaan petani, dan peran penyuluh pertanian. Kemudian faktor ekonomi mencakup faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan petani seperti, ketersediaan lahan, modal, teknologi, peluang pasar dan harga jual gabah/padi. Penguatan kelembagaan kelompok tani dan peningkatan akses terhadap sumber pembiayaan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan petani padi sawah (Rasidin et al., 2025).

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi penghasil padi di Indonesia, perkembangan produksi padi di Sumatera Utara pada Tahun 2024 mencapai 2.204.875.51 ton sementara di tahun 2023 mencapai 2.089.874,15 ton (BPS Sumatera Utara, 2025). Secara umum naik turunnya produksi padi sawah sangat ditentukan oleh dua faktor yaitu luas lahan dan produktivitas, dimana produksi merupakan perkalian antara luas panen dengan produktivitas dalam satu musim tanaman atau priode tertentu. Produksi padi yang dimaksud disini adalah dalam bentuk gabah kering giling (GKG). salah satu penghasil padi di Sumatera Utara adalah Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pertanian cukup besar. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor penting dalam menunjang perekonomian masyarakat, terutama melalui kegiatan usahatani tanaman pangan. Padi sawah merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting dalam penyediaan pangan dan sumber pendapatan masyarakat. Perkembangan usahatani padi sawah di Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat dari perubahan luas panen, produksi, dan produktivitas selama 2020-2024 tahun dapat di lihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2020	31304,20	163501,89	4,91
2021	30680,30	63798,26	5,09
2022	32252,52	188614,28	5,76
2023	33257,16	194855,00	5,86
2024	24439,89	5128,59	5,50

Sumber data : Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Utara(2025)

Produksi padi sawah Kabupaten Padang Lawas Utara selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi. Perubahan tersebut diduga dipengaruhi oleh perubahan luas panen, kondisi iklim, kerusakan irigasi, serta faktor teknis lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya potensi produksi padi sawah di suatu wilayah tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani.

Karakteristik petani merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikaji dalam penelitian usahatani. Perbedaan umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, serta status penguasaan lahan dapat memengaruhi kemampuan petani dalam mengelola usahatani. Petani yang memiliki pengalaman bertani yang cukup dapat memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dalam menghadapi permasalahan usahatani. Namun, pengalaman tersebut perlu didukung oleh pendidikan, akses informasi, penyuluhan, dan penerapan teknologi agar kemampuan petani dapat berkembang sesuai dengan tuntutan pertanian modern. Selain itu, luas lahan dan status penguasaan lahan juga dapat memengaruhi besarnya biaya, produksi, dan pendapatan yang diterima petani.

Dengan demikian, Pengkajian terhadap profil petani penting dilakukan karena karakteristik petani dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sosial dan ekonomi pelaku usahatani. Profil tersebut meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, status penguasaan lahan, serta karakteristik kegiatan budidaya yang dilakukan petani. Informasi tersebut diperlukan untuk memahami kondisi petani dan usahatani padi sawah secara lebih menyeluruh.

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki 12 Kecamatan, Kecamatan Portibi termasuk salah satu penghasil padi sawah yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi. Kecamatan Portibi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam pengembangan usahatani padi sawah. Besarnya potensi tersebut dapat dilihat dari kegiatan produksi padi sawah yang dilakukan oleh masyarakat. Perkembangan produksi padi sawah di Kabupaten Padang Lawas Utara mulai dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Jumlah produksi padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020-2024

Kecamatan	Produksi (Ton)				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Batang Onang	2.387,10	3.003,60	2.135,15	5.456,64	3.224,65
2. Padang Bolak Julu	3.080,70	3.047,90	2.821,29	2.265,48	1.888,07
3. Portibi	7.053,30	6.398,20	8.622,50	9.150,72	6.580,78
4. Padang Bolak	8.933,60	8.381,70	6.730,58	7.941,12	6.076,50
5. Padang Bolak Tenggara	1.459,20	2.620,20	2.312,88	2.033,28	2.263,76
6. Simangambat	1.336,30	1.296,60	1.260,00	775,68	460,46
7. Ujung Batu	22,10	71,30	250,46	110,40	88,62
8. Halongonan	2.676,90	2.416,00	3.074,85	2.691,84	770,64
9. Halongonan Timur	484,40	258,20	554,86	127,68	157,98
10. Dolok	1.546,10	1.390,00	2.635,59	968,64	1.274,45
11. Dolok Sigompulon	914,30	996,10	956,56	750,72	721,51
12. Hulu Sihapas	1.410,20	800,50	897,80	984,96	932,47
Padang Lawas Utara	31.304,20	30.680,30	32.252,52	33.257,16	24.439,89

Sumber Data: Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas Utara (2025)

Produksi padi sawah di berbagai kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami perubahan selama periode 2020–2024. Kecamatan Portibi merupakan salah satu wilayah dengan produksi padi sawah yang cukup tinggi. Pada tahun 2023, produksi padi sawah Kecamatan Portibi mencapai 9.150,72 ton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Portibi memiliki potensi produksi padi sawah yang cukup besar dibandingkan dengan beberapa kecamatan lainnya.

Tingginya produksi padi sawah belum dapat dijadikan satu-satunya indikator keberhasilan usahatani maupun kesejahteraan petani. Produksi yang tinggi tidak selalu diikuti oleh pendapatan yang tinggi karena pendapatan petani sangat dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi, harga jual hasil produksi, luas lahan yang diusahakan, serta sistem penguasaan lahan. Selain itu, petani juga memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, potensi

usahatani padi sawah perlu dikaji tidak hanya berdasarkan produksi, tetapi juga berdasarkan potensi sosial ekonomi yang dimiliki petani.

Potensi sosial usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi dapat dilihat dari keterlibatan petani dalam kelompok tani, kegiatan penyuluhan pertanian, gotong royong, serta hubungan sosial antarpetani. Kelompok tani dan penyuluhan pertanian pada dasarnya memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta akses petani terhadap informasi dan bantuan pertanian. Namun, keberadaan kelembagaan tersebut belum tentu memberikan manfaat secara optimal apabila partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani dan penyuluhan masih rendah (Arini Roro Anggun Tsalasa, 2025). Demikian pula kegiatan gotong royong dan hubungan sosial antarpetani dapat memengaruhi kemampuan petani dalam memperoleh dukungan sosial dalam melaksanakan kegiatan usahatani.

Di sisi lain, potensi ekonomi usahatani padi sawah dapat dilihat dari ketersediaan lahan, modal, sarana produksi, tenaga kerja, teknologi, serta kemampuan petani dalam mengelola kegiatan usahatani. Keterbatasan modal dapat menyebabkan petani mengalami kesulitan dalam menyediakan input produksi secara tepat waktu dan sesuai kebutuhan (Rivai *et al.*, 2023). Demikian pula keterbatasan lahan dapat membatasi skala produksi dan pendapatan yang diterima petani. Sebagian petani juga masih membutuhkan sumber modal tambahan dari keluarga, lembaga keuangan, koperasi, maupun sumber lainnya.

Analisis potensi sosial ekonomi penting dilakukan karena keberhasilan usahatani tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi, tetapi juga oleh kemampuan petani dalam memanfaatkan sumber daya sosial dan ekonomi yang tersedia.

Usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan sektor utama yang menjadi mata pencaharian masyarakat dalam memperoleh pendapatan, yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga baik konsumsi pangan maupun non pangan. Pada umumnya masyarakat Portibi dalam menambah pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya lebih dominan usahatani padi sawah, namun disisi lain pendapatan keluarga juga di dukung oleh kontribusi, karet dan kelapa sawit. Selain menghandalkan sektor pertanian dalam

memenuhi kebutuhan keluarga, pendapatan sebagian masyarakat di Kecamatan Portibi di dukung dari luar sektor pertanian seperti bekerja sebagai buruh harian, wiraswasta, pedagang, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, besarnya pendapatan usahatani padi sawah maupun di luar sektor pertanian sangat berkaitan dengan total pendapatan petani. Kedua sumber pendapatan tersebut perlu dihitung guna mengetahui seberapa besar kontribusi usaha tani padi sawah terhadap pendapatan keseluruhan petani. Karena potensi sosial ekonomi usahatani padi sawah tidak hanya dilihat dari luas lahan atau jumlah produksi, akan tetapi dari kemampuan usaha tersebut untuk memberikan nilai tambah ekonomi bagi petani. petani yang memiliki produksi tinggi belum tentu memperoleh pendapatan yang tinggi apabila biaya produksi yang dikeluarkan juga besar (Hutagalung et al., 2025). Salah satu ukuran nyata dari potensi sosial ekonomi adalah besarnya pendapatan yang diterima. Pendapatan memiliki kontribusi yang sangat besar karena menjadi sumber utama bagi petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup, pendidikan, kesehatan, dan partisipasi sosial, yang pada akhirnya menentukan kesejahteraan petani.

Meskipun usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat Kecamatan Portibi, rumah tangga petani pada umumnya tidak hanya mengandalkan satu sumber pendapatan. Petani juga dapat memperoleh pendapatan dari kegiatan usahatani lainnya, seperti kelapa sawit, karet, tanaman palawija, hortikultura, maupun kegiatan di luar sektor pertanian, seperti menjadi buruh harian, pedagang, wiraswasta, dan pekerjaan lainnya.

Pendapatan yang diterima petani akan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan pangan maupun nonpangan, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, transportasi, dan kebutuhan sosial lainnya. Semakin besar kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap total pendapatan rumah tangga, maka semakin besar pula peranan usahatani tersebut dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga. Besarnya kontribusi pendapatan belum secara langsung menunjukkan tingkat kesejahteraan petani karena kesejahteraan juga dipengaruhi oleh besarnya pengeluaran dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Adriani et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani

padi sawah terhadap total pendapatan rumah tangga petani. Besarnya kontribusi tersebut dapat menunjukkan peranan usahatani padi sawah dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga petani.

Meskipun Kecamatan Portibi merupakan salah satu sentra produksi padi sawah di Kabupaten Padang Lawas Utara, tingginya produksi belum tentu mencerminkan tingkat kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani tidak hanya di pengaruhi oleh produksi dan pendapatan, tetapi juga oleh potensi sosial ekonomi yang dimiliki petani, seperti gotong royong, akses penyuluhan, luas lahan, dan kemampuan ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai potensi sosial ekonomi usahatani padi sawah dalam mendukung kesejahteraan petani.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil petani dan usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana potensi sosial ekonomi usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Berapa pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
4. Seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi profil petani dan usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Mengkaji potensi sosial ekonomi usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara
4. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara